

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE, merupakan salah satu desain penelitian yang memperhatikan tahapan pembelajaran sederhana dan mudah dipelajari. Model ADDIE singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Pemilihan model ADDIE sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran *florist*.

Penggunaan tahap *implementation* dan *evaluation* tidak dilakukan karena penelitian ini hanya sampai pembuatan produk serta validasi, adapun proses selanjutnya dapat dijadikan bahan untuk peneliti selanjutnya dari segi implementasi dan evaluasi. Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan model ADDIE, dijelaskan sebagai berikut.

1. Analysis

Berangkat dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran *florist* dengan teknik wawancara kepada guru mata pelajaran Tata Graha dan observasi pembelajaran di kelas. Tujuan wawancara dan observasi yaitu untuk menganalisis kebutuhan pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran *florist*. Selanjutnya peneliti melakukan analisis silabus untuk membuat rancangan penyajian materi yang akan ditampilkan.

2. Design

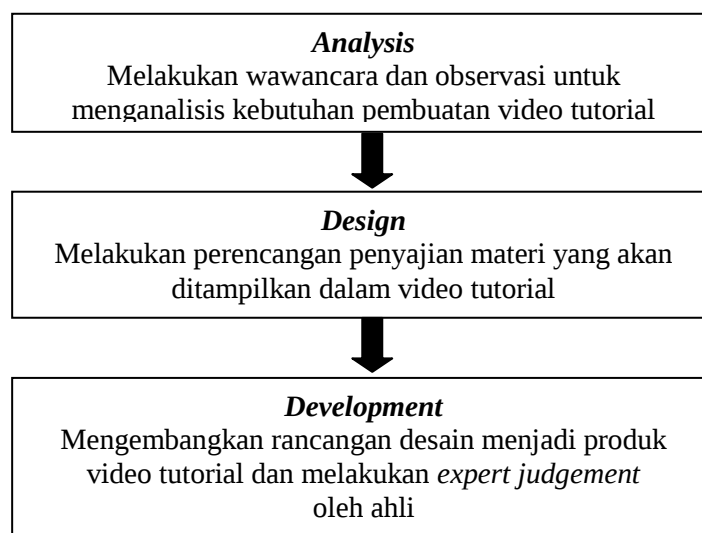
Tahap *design* dalam penelitian ini yaitu membuat rancangan penyajian materi video tutorial. Tahap *design* terbagi menjadi dua, yaitu; tahap memilih *software* yang akan digunakan, serta perancangan video yang selanjutnya untuk tahap pembuatan video tutorial. *Software* yang akan digunakan meliputi; *Microsoft Power Point, Windows Movie Maker, dan Wondershare Filmora*. Tahapan perancangan video tutorial meliputi; merumuskan tujuan pembelajaran *florist*, mengembangkan alat pengukur keberhasilan menggunakan format *expert*

judgement, menulis naskah yang dilakukan dalam pembuatan video tutorial ini melalui pembuatan identitas naskah, sinopsis, *treatment*, dan skenario.

3. Development

Tahap *development* atau tahap pengembangan adalah mengubah naskah menjadi video tutorial sebagai media pembelajaran *florist*. Tahap ini memuat tampilan visual, audio, grafik, musik, narasi, dan instrumental yang dapat mendukung isi video. Setelah produksi video, maka akan dilakukan uji kelayakan oleh ahli media dan ahli materi menggunakan lembar *expert judgement*. Video tutorial yang telah divalidasi oleh para ahli dapat diketahui kekurangannya. Kritik dan saran dijadikan arahan perbaikan video untuk menjadi media pembelajaran yang dikatakan layak.

Desain penelitian pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran *florist* dapat digambarkan pada bagan 3.1 sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah validator untuk memberikan penilaian pada video tutorial yang telah dibuat. Validator terdiri dari satu orang ahli media pembelajaran dan satu orang ahli materi *florist*.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Sherly Septiani Rosalina, 2018

PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FLORIST PADA KOMPETENSI KEAHLIAN

AKOMODASI PERHOTELAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai analisis kebutuhan pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran *florist* yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Tata Graha.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran *florist* di SMKN 9 Bandung sebagai analisis kebutuhan pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran *florist*.

3. Format *Expert Judgement*

Format *expert judgement* adalah alat pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan ditujukan kepada validator. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan aspek penilaian video tutorial sebagai media pembelajaran *florist*. Lembar *expert judgment* bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari video tutorial yang telah dibuat.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perancangan mengenai gambaran detail dari proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti melalui studi pendahuluan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengadakan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Menganalisis kebutuhan pembuatan video tutorial dengan teknik wawancara dan observasi kepada guru mata pelajaran Tata Graha.
- b. Membuat rancangan penyajian materi sesuai tujuan pembelajaran. Penyajian materi disusun mulai dari pengetahuan mengenai *florist*, tahap persiapan alat dan bahan yang digunakan, dan tahap pelaksanaan, meliputi tutorial pembuatan *florist* bentuk bulat.
- c. Membuat naskah video dimulai dari pembuatan identitas naskah, sinopsis, *treatment*, dan skenario.

Sherly Septiani Rosalina, 2018

PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FLORIST PADA KOMPETENSI KEAHLIAN

AKOMODASI PERHOTELAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Melakukan pembuatan video tutorial yang disimpan dalam *Compact Disk (CD)*.
- e. Melakukan penilaian oleh validator pada video tutorial yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan lembar *expert judgement*.

3. Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh, kemudian diolah, dan dibuat pelaporan sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data selesai dengan mengolah hasil validasi dari *expert judgement*.

1. Reduksi data

Reduksi data meliputi kegiatan merangkum data-data yang didapat secara sistematis dari hasil wawancara dan observasi sebagai analisis kebutuhan pembuatan video tutorial pada studi pendahuluan.

2. Display Data

Display data dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari temuan wawancara, observasi, dan *expert judgement*. Hasil temuan kemudian dideskripsikan sesuai kenyataan di lapangan. Selanjutnya, data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis dan menyimpulkan hasil.

3. Validasi Data

Tahap validasi data adalah tahap penilaian dari produk video yang dilakukan oleh ahli menggunakan lembar validasi. *Expert judgement* akan memberikan masukan mengenai kekurangan dari video tutorial untuk perbaikan.

4. Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapat hasil *expert judgement*. Tahap perbaikan ini dilakukan untuk menyempurnakan video tutorial.

3.6 Pengolahan Data

1. Persentase data

Sherly Septiani Rosalina, 2018

PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FLORIST PADA KOMPETENSI KEAHLIAN

AKOMODASI PERHOTELAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jawaban dari para ahli dalam lembar *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban pada setiap aspek penilaian yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk presentase validasi media pembelajaran (Ali, 2009, hlm. 184), sebagai berikut.

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

p : persentase
 n : jumlah jawaban layak
 N : jumlah kriterium
 100 % : bilangan tetap

Skor jawaban layak = 1

Skor jawaban tidak layak = 0

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari lembar *expert judgement*. Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kriteria kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005, hlm. 91), yang ditujukan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Validasi
1	82% - 100%	Sangat layak
2	63% - 81%	Layak
3	44% - 62%	Kurang layak
4	25% - 43%	Tidak layak

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, berikut penjelasannya:

82% - 100% Video tutorial sebagai pembelajaran *florist* yang telah dibuat sangat layak digunakan.

63% - 81% Video tutorial sebagai pembelajaran *florist* yang telah dibuat layak digunakan.

Sherly Septiani Rosalina, 2018

PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FLORIST PADA KOMPETENSI KEAHLIAN

AKOMODASI PERHOTELAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

44% - 62%	Video tutorial sebagai pembelajaran <i>florist</i> yang telah dibuat kurang layak digunakan.
25% - 43%	Video tutorial sebagai pembelajaran <i>florist</i> yang telah dibuat tidak layak digunakan.